



News Title : PINTU Kolaborasi dengan Bappebti & CFX Bahas Regulasi dan Ekosistem Web 3

Media Name : Wartaekonomi.co.id

Journalist : Ferry Hidayat

Publish Date : 24 June 2024

Tonality : Positive

News Page : 1

News Value : 2,250,000

Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Kasan (Plt Kepala Bappebti), Subani (Direktur Utama CFX), Malikulkusno Utomo (General Counsel PINTU)

Ads Value : 750,000

Section/Rubrication : Digital Economy

Topic : Kripto

PINTU Kolaborasi dengan Bappebti & CFX Bahas Regulasi dan Ekosistem Web 3

Selalu, 24 Juni 2024, 11:57 WIB



Warta Ekonomi, Jakarta - Perkembangan serta dinamika dalam industri aset crypto terus menunjukkan berbagai peningkatan positif terutama dari jumlah pelanggan dan nilai transaksi.

Berdasarkan data dari Badan Pengawas Berjangka Perdagangan Komoditi Indonesia (BAPPEBTI), di bulan Mei, terdapat penambahan jumlah investor crypto sebanyak 363.101 dengan total investor mencapai 19,75 juta.

Nilai keseluruhan transaksi dari Januari sampai Mei 2024 menyentuh Rp2629 triliun. Di tengah pertumbuhan yang sangat pesat tersebut PT Pintu Kemana Saja (PINTU), platform jual beli dan investasi aset crypto di Indonesia menilai, edukasi dan literasi mengenai aset crypto beserta ekosistem Self-Regulatory Organization (SRO) seperti bursa crypto CFX, Kiling Komoditi Indonesia, dan lembaga depository harus terus digalakkan kepada publik.

Untuk itu, PINTU berinisiatif untuk mengadakan program Pintu Talk di Institut Pariwisata Triakti bertemakan Dinamika Regulasi dan Pengembangan, Perkembangan Ekosistem, dan Transformasi Aset Kripto serta Web3 di Indonesia.

Pintu Talk kali ini dihadiri langsung oleh Plt Kepala Bappebti Kasan, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Tirta Karma Senjaya, Direktur Utama CFX Subani, Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Institut Pariwisata Triakti Agus Riyadi, Head of Department Digital Business Institut Pariwisata Triakti Arawan Aryapranata, dan General Counsel PINTU Malikulkusno Utomo (Dimas).

Plt Kepala Bappebti Kasan saat sesi keynote speech mengungkapkan, kegiatan ini sangat baik bagi para pelaku usaha di ekosistem perdagangan Aset Kripto maupun masyarakat, khususnya mahasiswa di Institut Pariwisata Triakti.

Untuk itu, kami mengapresiasi CFX, Institut Pariwisata Triakti, dan PINTU atas kolaborasinya dalam menyelenggarakan kegiatan edukasi ini.

Harapannya, melalui kegiatan ini pemahaman masyarakat semakin baik, benar, dan komprehensif sehingga dapat menjadi bekal sebagai calon pelanggan dalam memperimbangkan untuk bertransaksi di perdagangan Aset Kripto.

Direktur Utama CFX Subani yang menjadi salah satu panelis menyambut baik kegiatan Pintu Talk. Menurutnya edukasi menjadi salah satu tugas kami selaku SRO karena banyak sekali aspek khususnya terkait dengan regulasi aset crypto serta peran lembaga SRO yang harus diperhatikan.

Apresiasi kepada PINTU dan Triakti serta dukungan Bappebti sehingga informasi terkait keamanan berinvestasi crypto serta regulasi yang mengatur dapat terus dibagikan ke publik.

"kami yakin, kehadiran CFX di sini dengan mengenalkan ekosistem SRO yang ada, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan juga pelaku usaha bahwa bursa CFX memiliki tujuan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan dalam berinvestasi crypto sambil terus mendorong berbagai inovasi produk yang menjadi pilihan bagi investor crypto dalam negeri," ujar Subani.

Head of Department Digital Business Institut Pariwisata Triakti Arawan Aryapranata menaruh perhatian khusus pada crypto dan blockchain.

Dikatakannya kampus Triakti khususnya di program studi Business Digital sudah memiliki kurikulum dengan mengikuti standar global yang mempelajari tentang blockchain dan cryptocurrency. Pihaknya juga aktif bekerja sama dengan salah satu perusahaan metaverse di Indonesia.

Jadi pembahasan seperti Proof of Stake (PoS), Proof of Work (PoW), Metaverse, Non-fungible Token (NFT) semuanya dibahas di dalam kelas yang dikaitkan dengan dunia pariwisata.

"Kita harap bisa terus berkolaborasi dengan Bappebti, CFX, dan PINTU untuk mengedukasi mahasiswa terkait perkembangan dunia crypto termasuk Web3 yang saat ini kita tengah bersinergi dari dunia Web3," ujar Arawan.

Sementara itu, General Counsel PINTU Malikulkusno Utomo (Dimas) menyampaikan, investasi pada aset crypto memiliki risiko yang tinggi sehingga perlu pemahaman yang baik sebelum memutuskan investasi.

Pintu Talk menjadi salah satu komitmen kami untuk memberikan wadah edukasi ke berbagai komunitas hingga kampus-kampus seperti di Institut Pariwisata Triakti.

"kami berharap kehadiran regulator dan akademisi di industri crypto ini tidak hanya mendorong ketertarikan untuk berinvestasi aset crypto, namun bisa memberikan insight kepada pelaku usaha agar bisa terus berinovasi," tutup Dimas.